

FIKIH KEBENCANAAN

H. Hendra Darmawan, S.Pd, M.A.

Apa itu bencana?

Bagaimana memaknai bencana?

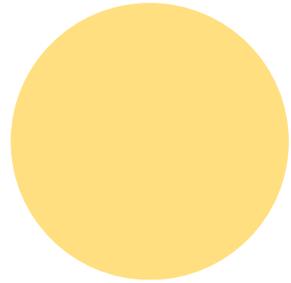
Bagaimana cara pandang terhadap bencana?

Bagaimana pengelolaan bencana?

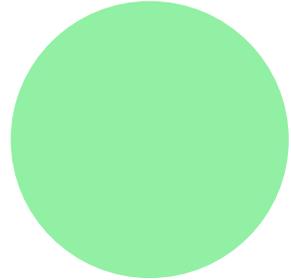
Bagaimana hak korban bencana?

Apa saja masalah ibadah pada saat bencana?

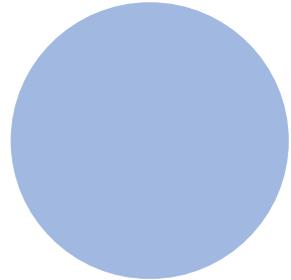
Perspektif/Sudut Pandang



Agama



Adat



Ilmu Pengetahuan

Indonesia



Pusat peradaban,
kemakmuran, dan posisi
strategis



Potensi alamiah yang mem-
bahayakan dan
menghancurkan



Fakta tentang Indonesia

1. Kawasan pertemuan tiga lempeng bumi (Eurasia, Pasifik dan Indo-Australia)
2. Kawasan sabuk api (*ring of fire*) terdiri 187 gunung api
3. Resiko tsunami ranking ke-1 dari 265 negara
4. Resiko tanah longsor ranking ke-1 dari 162 negara
5. Resiko gempa bumi ranking ke-3 dari 153 negara
6. Resiko banjir ranking ke-6 dari 162 negara

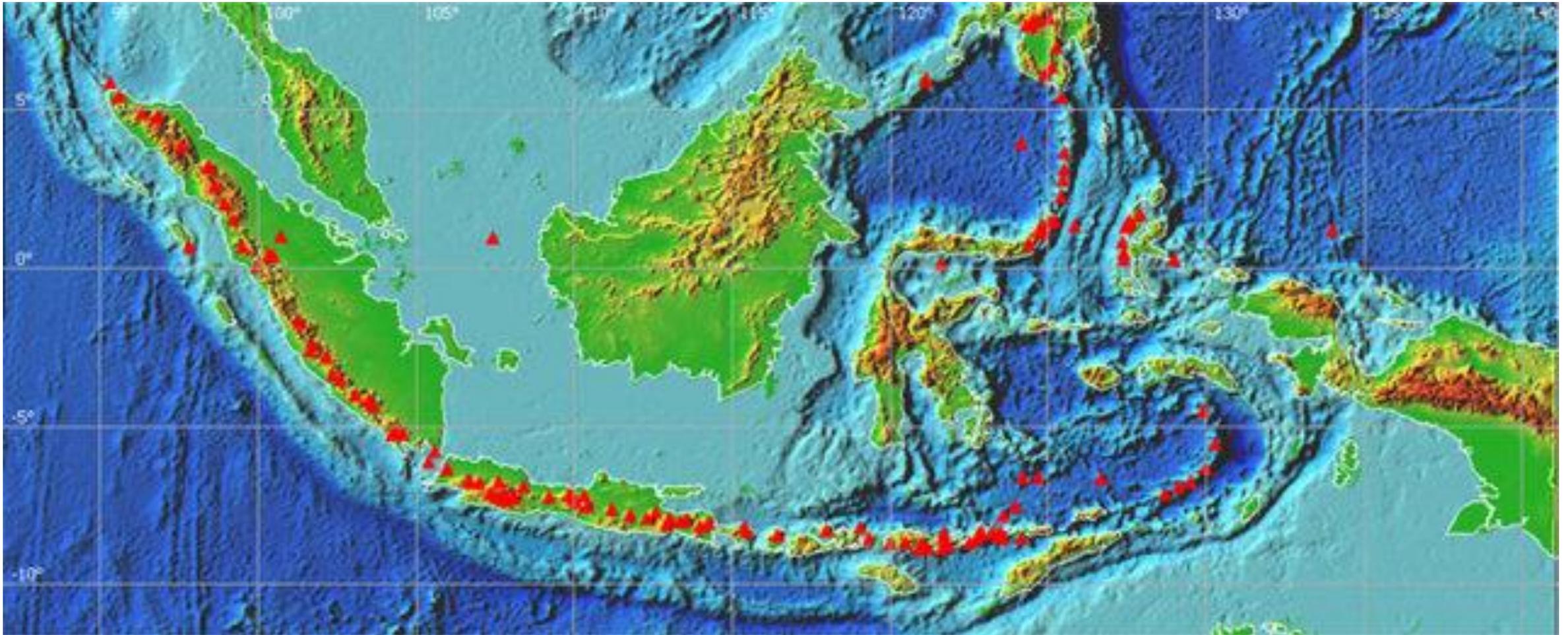
Fakta tentang Indonesia

- Kawasan pertemuan tiga lempeng bumi (Eurasia, Pasifik dan Indo-Australia)
- Kawasan sabuk api (*ring of fire*) terdiri 187 gunung api
- Resiko tsunami rangking ke-1 dari 265 negara
- Resiko tanah longsor rangking ke-1 dari 162 negara
- Resiko gempa bumi rangking ke-3 dari 153 negara
- Resiko banjir rangking ke-6 dari 162 negara

Letusan Merapi 2010



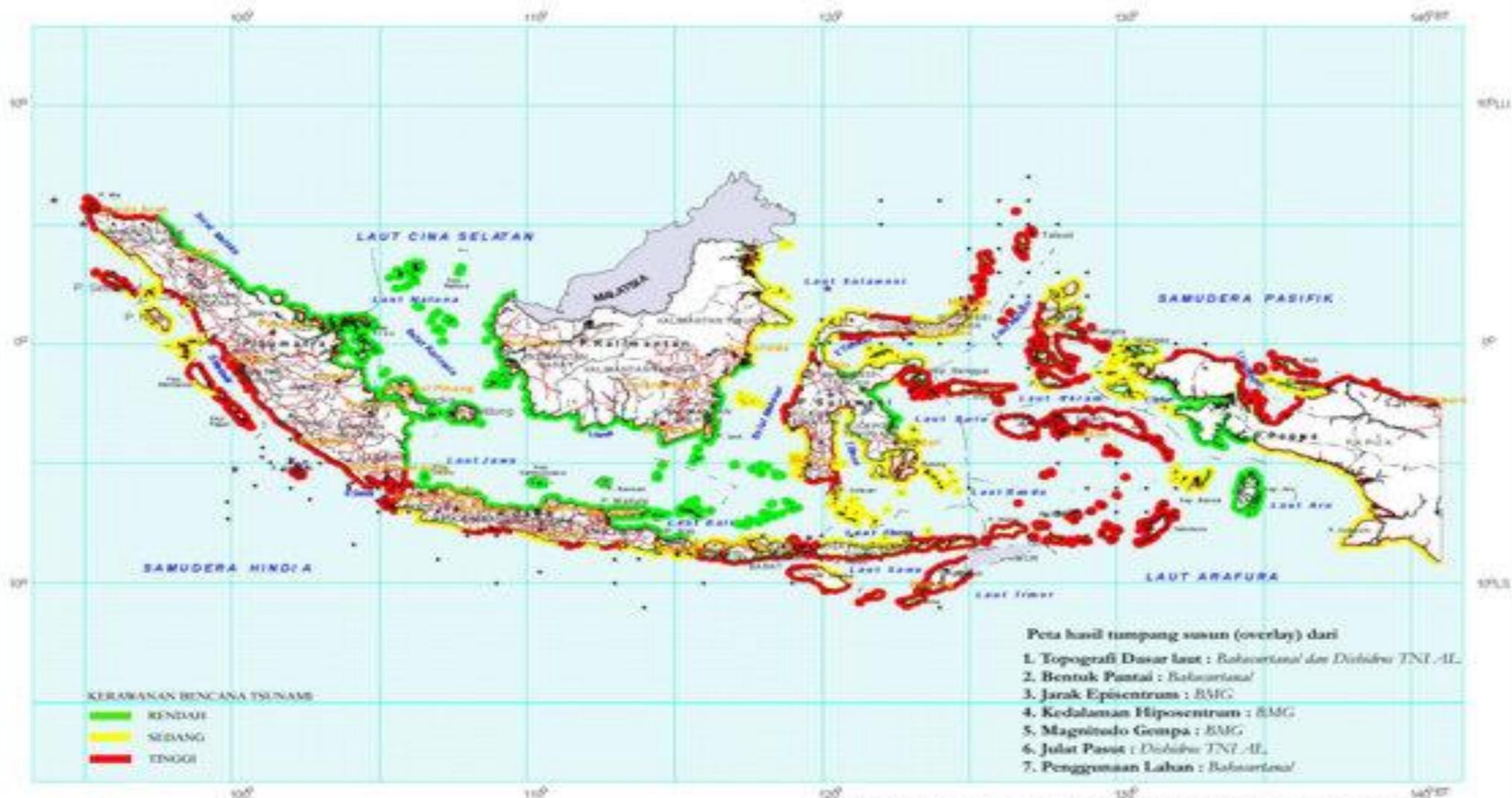
Gunung Api di Indonesia



Tsunami Aceh



PETA TINGKAT KERAWANAN BENCANA TSUNAMI INDONESIA



Pusat Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional
(BAKOSURTANAL)

Kepustakaan ini dibagikan melalui pengumpulan data dan peta tematik dari berbagai instansi yang terkait, seperti Direktorat Geologi Tesis Lingkungan, Komando 107N, 107S, Bahasana PIR dan instansi terkait lainnya. Data dan peta-peta tersebut digunakan sebagai bahan untuk pemetaan wilayah daerah rawan bencana alam secara spasial dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi. Berdasarkan analisis keruangan dan kajian terdahulu, maka karakteristik, faktor-faktor penyebab bencana dan upaya mitigasi bencana alam dapat diuraikan. Selanjutnya dilakukan penggabungan data spasial berupa peta dan data numerik berupa data sosial kependudukan dan berbagai fasilitas yang diperoleh dalam penanggulangan bencana untuk membentuk sistem informasi penanggulangan bencana. Komposisi komposisi pemetaan terpadu tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah topografi dasar laut, bentuk pantai, jarak episentrum, kedalaman hiposentrum, magnitudo gempa, julat pasat dan penggunaan lahan.

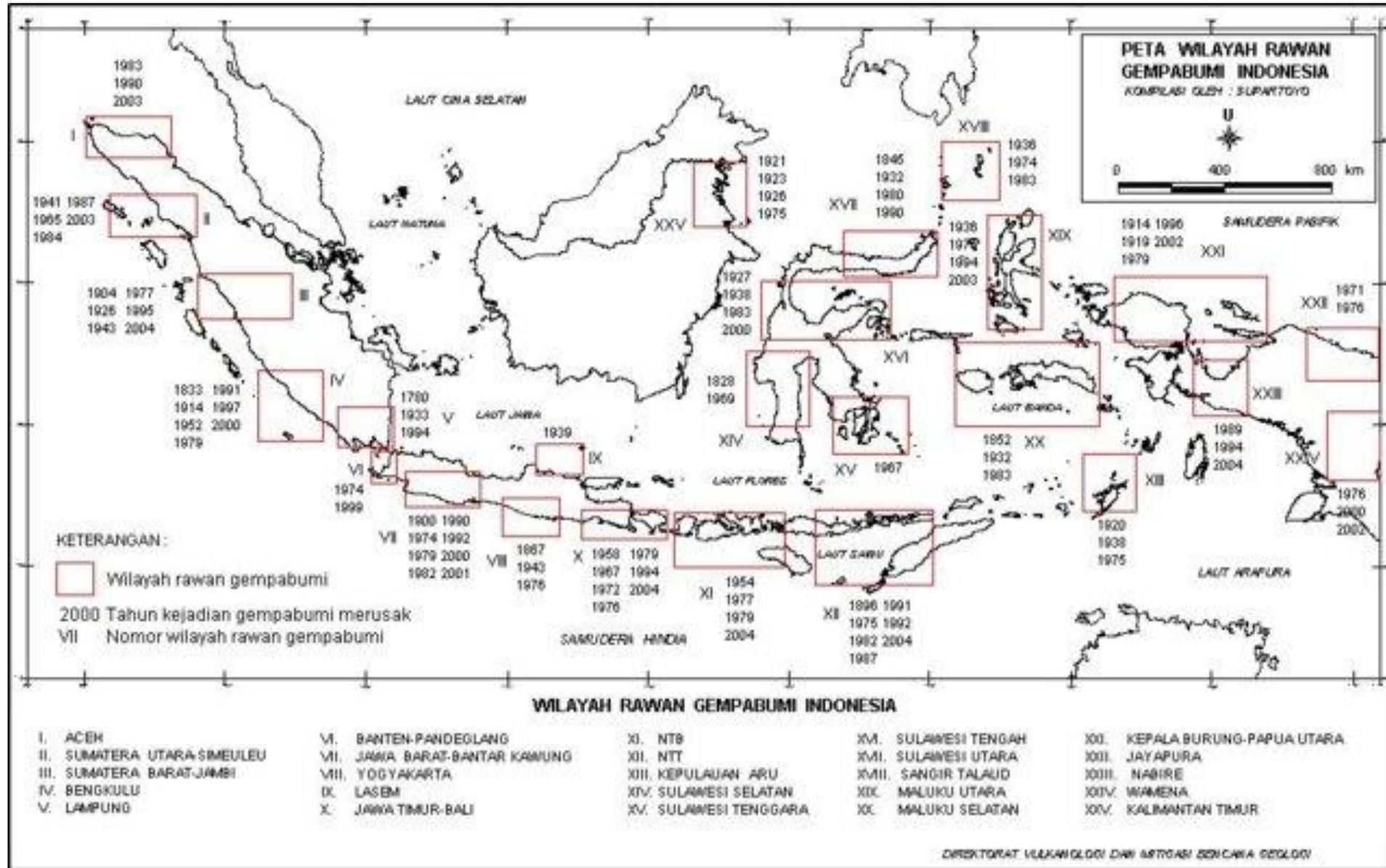
Tanah Longsor Banjarnegara



Gempa Bumi Bantul



WILAYAH RAWAN BENCANA GEMPABUMI



Bahaya Teknologi



Akibat Radiasi Nuklir / Radioaktif



Kecelakaan Pesawat

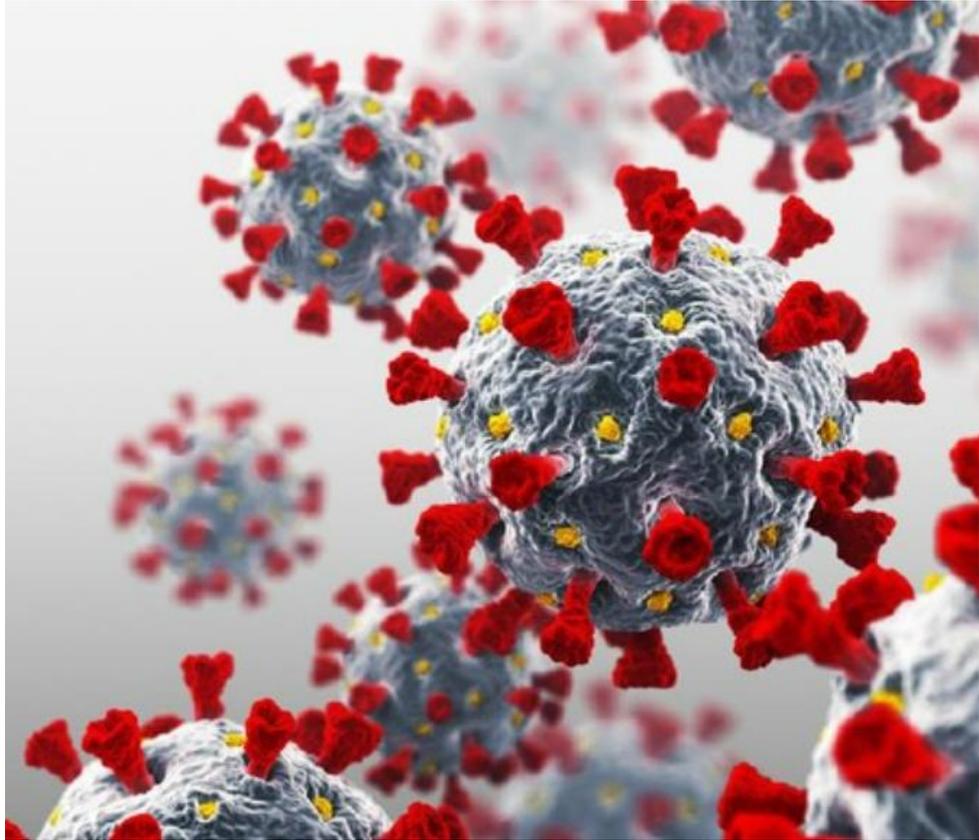


Tragedi Bom Bali





Konflik Sosial di Pontianak



Macam Bencana

1. Disebabkan Alam (gempa bumi, letusan gunung api, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan)
2. Disebabkan manusia (kegagalan teknologi, wabah, konflik sosial, terror)

- Geologi
 - Gempabumi, tsunami, longsor, gerakan tanah
- Hidro-meteorologi
 - Banjir, topan, banjir bandang,kekeringan
- Biologi
 - Epidemi, penyakit tanaman, hewan
- Teknologi
 - Kecelakaan transportasi, industri
- Lingkungan
 - Kebakaran,kebakaran hutan, penggundulan hutan.
- Sosial
 - Konflik, terrorisme

Cara Pandang Manusia tentang Bencana



FIKIH

Memahami secara luas (*Valeu/al-Qiyam, principles/al-Ushul, norm/ahkam*)

Pemahaman secara ontologi (apa pengertian, hakikat, dan esensi), epistemology (bagaimana), aksiologi (tujuan dan fungsi)

Meliputi akidah, hukum dan akhlak

Fikih Akbar wa Asghar

Konsep bencana

- *Disaster* (inggris) : keadaan sejumlah manusia mengalami kematian, kerusakan bangunan atau keadaan negatif secara terus menerus.
- *al-Karitsah, al-Baliyah* dan *ad-Dahr* (arab): perkara yang tidak disukai manusia (kemalangan dan musibah), suatu keadaan yang diliputi oleh kesulitan
- Sesuatu yang menyebabkan/menimbulkan kesusahan, atau kerugian, atau penderitaan, atau malapetaka, dan atau kecelakaan. (KBBI)
- Peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam, non alam atau manusia yang **mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.** (UU No. 24 tahun 2007)

Bencana

“Gangguan serius yang disebabkan oleh faktor alam maupun faktor manusia yang bisa melumpuhkan fungsi-fungsi masyarakat yang dibangun untuk menopang keberlangsungan hidup (manusia, materi, ekonomi, atau lingkungan) berdasar ketentuan dan hukum Allah”.

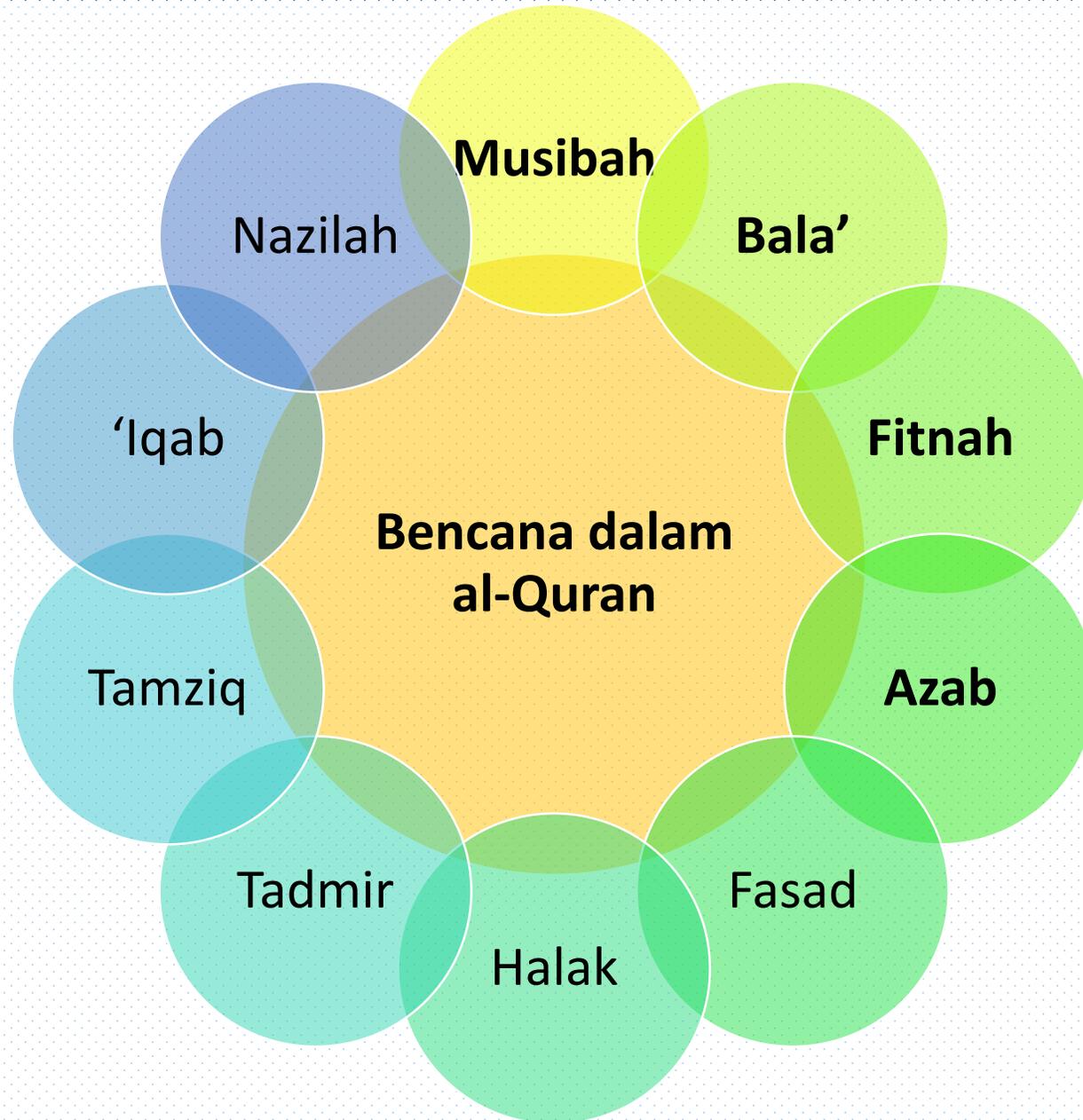
Bencana terjadi saat salah memperhitungkan resiko dari peristiwa

SEMUA PERISTIWA
ATAS PENGETAHUAN DAN IZIN ALLAH

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ
قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan **izin Allah**; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan **Allah Maha Mengetahui** segala sesuatu.

(QS. At-Tagabun Ayat 11)



Bencana dalam al-Quran

1. Musibah: sesuatu yang menimpa manusia berupa positif atau negatif.

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa **musibah**, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali)”.(QS. Al-Baqarah: 156)

- apa saja yang menimpa manusia disebut dengan “musibah”, baik yang berwujud kebaikan atau keburukan bagi manusia.

- - عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ، إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ، فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ، صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ.

-

Musibah yang disebut bencana dan bermakna negatif adalah musibah yang mendatangkan keburukan bagi manusia dan hal itu merupakan hasil dari perbuatan manusia sendiri juga, bukan dari Allah, meskipun secara kasat mata musibah itu terjadi di alam.

Bencana dalam al-Quran

2. Bala': cobaan guna memperteguh iman.

وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَمًا مِنْهُمْ الصَّالِحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَلِكَ **وَبَلَّوْنَاهُمْ**
بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. **Dan Kami coba mereka** dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

(QS. Al-A'raf: 168)

Bencana dalam al-Quran

3. Fitnah

- cobaan

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah **cobaan** (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar (QS. At-Taghabun : 15)

- kemusrikan

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ

Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu dan **fitnah** itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan (QS. Al-Baqarah : 191)

- kebinasaan

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا

Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu men-qashar sembahyang, jika kamu takut **difitnah** orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. An-Nisa': 101)

Bencana dalam al-Quran

4. Azab: siksaan

إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ (15) يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى
إِنَّا مُنْتَقِمُونَ (16)

Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan **siksaan** itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar). (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan. (QS. Ad-Dukhan :15-16)

Bencana dalam al-Quran

5. **Fasad**: jelek, buruk, kebinasaan.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ **الْفُسَادَ**

Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan **kerusakan** padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan. (QS. Al-Baqarah: 205)

Bencana dalam al-Quran

6. Halak: binasa, musnah.

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلِ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ مِمَّا جَاءَكُمْ بِهِ
حَتَّى إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ
مُسْرِفٌ مُرْتَابٌ

Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan, tetapi kamu senantiasa dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika **dia meninggal**, kamu berkata: "Allah tidak akan mengirim seorang (rasulpun) sesudahnya. Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu.

Bencana dalam al-Quran

7. Tadmir: kehancuran.

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ
فَدَمَّرْنَاَهَا تَدْمِيرًا

Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian **Kami hancurkan negeri itu sehancurnya.** (QS. Al-Isra': 16)

Bencana dalam al-Quran

8. Tamziq: kehancuran

فَقَالُوا رَبَّنَا بَاعِدْ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنَا هُمْ أَحَادِيثَ
وَمَزَّقْنَاهُمْ كُلَّ مُمَرِّقٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami jauhkanlah jarak perjalanan kami", dan mereka menganiaya diri mereka sendiri; maka Kami jadikan mereka buah mulut dan **Kami hancurkan mereka sehancur-hancurnya.** Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur. (QS. Saba': 19)

Bencana dalam al-Quran

9. 'Iqab: balasan, hukuman.

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِن صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ

Dan jika kamu memberikan **balasan**, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar. (QS. An-Nahl: 126)

Bencana dalam al-Quran

10. Nazilah: menurunkan siksa.

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ

Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah **menurunkan (azab)** kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah) (QS. Al-Hijr: 90)

Memaknai Bencana

1. Bencana sebagai bentuk kasih sayang Allah, bencana bukan bentuk amarah dan ketidakadilan Allah.
2. Manusia pasti diuji diantaranya bencana.
3. Setiap manusia dihadapkan masalah. Sikap terbaik adalah bagaimana menghadapi masalah bukan mempersoalkan masalah.
4. **Semua peristiwa berdasar kebaikan, ketetapan dan hukum Allah.**
5. Bencana berfungsi sebagai media intropeksi dan berbenah.
6. Setiap perbuatan manusia ada dampaknya (diantaranya bencana)
7. Bencana juga menimbulkan dampak positif (membangun tata kota yang baik, abu gunung membawa kesuburan)

Menyikapi Bencana

- Tanggungjawab bersama
- Menghadapi bencana dengan penuh kesabaran
- Tidak putus asa

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

Berkata (Ibrahim): "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-nya, kecuali orang-orang yang sesat". (QS. Al-Hijr: 56)

Pengelolaan Bencana

Memahami penyebab terjadinya bencana:

1. Menganggap ilmu pengetahuan tidak penting
2. Keterbatasan ahli ilmu alam dan sosial
3. Bencana dimasa lalu tidak diambil hikmahnya
4. Tidak memiliki persiapan hidup dalam kondisi darurat
5. Tidak melakukan tindakan pencegahan (relokasi)
6. Akses terhadap kebijakan pemerintah rendah (kasus pembangunan hotel)

SIKLUS MANAJEMEN BENCANA



Tindakan Praktis Penanggulangan bencana

- Mitigasi bencana: pembuatan bendungan, pemecah ombak, saluran air, penguatan struktur bangunan, meninggikan bangunan, perencanaan tata kawasan, tata guna lahan, kegiatan pendidikan dan pelatihan (simulasi) kebencanaan, pembangunan yang adil, peningkatan toleransi.
- Tanggap darurat: penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, kesehatan
- Pemulihan setelah bencana:
 - Sektor perumahan
 - Sektor infratraktur
 - Sektor psikososial
 - Sektor ekonomi

HAK KORBAN BENCANA

Memberi pertolongan korban adalah kewajiban bukan karena “kasihan”.

IBADAH SAAT TERJADI BENCANA

1. Cara bersuci dalam keadaan darurat
2. Shalat dengan pakain terkena najis atau kotor
3. Shalat dengan aurat tidak tertutup secara sempurna
4. Salat dalam suasana bencana dan pada situasi evakuasi
5. Puasa pada saat pengungsian
6. Batas jamak qasar
7. Salat gaib untuk *mafqud*

KORBAN MENINGGAL

- Jenazah boleh tidak dimandikan dan dikafani
- Jenazah tetap wajib untuk disalatkan
- Jenazah cukup dibungkus dengan pakaian yang ada maupun kain yang ditemukan seadanya.